

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul, **“Perbedaan Penambahan *Scapular Stabilization Exercise* Pada *Mobilization With Movement Technique* Terhadap Penurunan Nyeri Dan Disabilitas Bahu Pada *External Shoulder Impingement Syndrome*”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Fisioterapi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Wahyuddin, Sst.Ft., M.Sc., PhD., selaku Dekan Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Abdul Chalik Meidian, Amd.FT, SAP, M.Fis, Ph.d, selaku Ketua Program Studi S1 Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Sugijanto, Dipl.PT., M.Fis, Sp.FOM, selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu serta memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Ftr. Eko Wibowo, S.Ft., M.Fis, selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama saya menempuh studi di Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang tanpa henti memberikan semangat dan dukungan yang sangat besar.
7. Senior, sahabat, serta teman-teman seperjuangan Fisioterapi angkatan 2017 yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat dikembangkan untuk keterbaruan ilmu pengetahuan di masa depan.

Jakarta, 3 Februari 2022

Penulis